

Pengaruh Net Interest Margin, Non-Performing Loan, Dan Biaya Operasional Pendapatan operasional Terhadap Profitabilitas Pada PT Bank Negara Indonesia

Agung Adisti Kiroyan¹, Tonny Maringka², Pricilia Chuanda³

¹STIE Eben Haezar Manado, Fakultas ekonomi, Program Studi Manajemen Kota Manado dan Kode Pos 95119, Negara Indonesia

Histori Artikel:

Received: 2025-00-00

Revised: 2025-00-00

Accepted: 2025-00-00

✉Korespondensi:

Nama Penulis: Agung Adisti Kiroyan

Tel. 082217407842

E-mail: agungkiroyan25@gmail.com

Abstract

This study aims to examine how much Net Interest Margin (NIM), Non-Performing Loan (NPL), and Operating Costs to Operating Income (BOPO) affect the level of profitability of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, as measured using the Return On Asset (ROA) indicator.

Based on the results of the t test, it is known that NIM has a significant positive effect on profitability as indicated by a significance value of 0.000. Meanwhile, the NPL and BOPO variables have a significant negative effect on profitability, with a significance value of 0.003 and 0.000, respectively. Furthermore, the F test results show that together (simultaneously), the three independent variables, namely NIM, NPL, and BOPO, have a significant effect on profitability, with a significance value of 0.000 (smaller than the significance limit of 0.05). The Adjusted R Square value of 0.994 indicates that 99.4% of the variation in profitability can be explained by these three variables, while the remaining 0.6% is influenced by other variables outside this research model.

Keywords: NIM, NPL, BOPO, Profitability

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji seberapa besar *Net Interest Margin* (NIM), *Non-Performing Loan* (NPL), dan *Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional* (BOPO) berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, yang diukur dengan menggunakan indikator *Return On Asset* (ROA).

Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa NIM berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Sementara itu, variabel NPL dan BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, dengan nilai signifikansi masing-masing sebesar 0,003 dan 0,000. Selanjutnya, hasil uji F menunjukkan bahwa secara bersama-sama (simultan), ketiga variabel independen, yaitu NIM, NPL, dan BOPO, berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 (lebih kecil dari batas signifikansi 0,05). Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,994 menunjukkan bahwa 99,4% variasi dari profitabilitas dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut, sedangkan sisanya sebesar 0,6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

Kata Kunci: NIM, NPL, BOPO, Profitabilitas

1. Pendahuluan

Sektor perbankan memegang peranan penting dalam menjaga kestabilan serta mendukung perekonomian suatu negara, yakni yang bertindak sebagai perantara keuangan yang menjembatani pihak-pihak atau badan yang memiliki surplus dana dengan pihak yang memerlukan dana. Undang-undang RI Nomor 10 Tahun 1998, “Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”.

Return On Asset (ROA) merupakan salah satu indikator utama dalam mengevaluasi kinerja suatu bank. Menurut (Nirawati et al., 2022) profitabilitas merupakan rasio yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Terdapat sejumlah faktor internal yang mempengaruhi tingkat profitabilitas diantaranya, *Net Interest Margin* (NIM), *Non-Performing Loan* (NPL), dan *Biaya Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO).

NIM menunjukkan efisiensi bank dalam mengatur pendapatan bunga bersih terhadap aktiva terhadap aset produktif yang dimilikinya. Maka meningkatnya NIM, meningkat pula keuntungan yang diterima oleh bank. NPL mencerminkan banyaknya kredit bermasalah yang dimiliki oleh bank. NPL yang tinggi dapat mengindikasikan buruknya kualitas kredit yang diberikan oleh bank, sehingga meningkatkan risiko kerugian dan menurunkan profitabilitas bank. Sedangkan BOPO mengukur efisiensi operasional bank, dimana rasio BOPO yang tinggi mengindikasikan pembiayaan operasional yang tinggi dibandingkan dengan pendapatan operasional sehingga berdampak negatif terhadap profitabilitas.

Berdasarkan laporan keuangan Bank BNI dari tahun 2015 sampai tahun 2024, kinerja bank menunjukkan peningkatan yang signifikan terutama dalam efisiensi operasional dan pengelolaan risiko kredit. NIM mengalami tren penurunan dari 6,5% di tahun 2015 menjadi 4,2% di tahun 2024, yang mencerminkan adanya tekanan pada pendapatan bunga bersih. Sementara itu, rasio NPL meningkat tajam selama pandemi di tahun 2020 sebesar 4,3%, namun secara konsisten turun menjadi 2,0% di tahun 2024, yang mengindikasikan adanya perbaikan kualitas kredit. Efisiensi operasional tercermin dari rasio BOPO yang menurun dari 82,17% pada tahun 2015 menjadi 70% pada tahun 2023 dan tahun 2024, yang mencerminkan pengendalian biaya yang baik. ROA yang sempat menurun drastis di tahun 2020 akibat pandemi sebesar 0,5% berhasil dipulihkan menjadi 2,5% di tahun 2023 dan tahun 2024, menandakan perbaikan profitabilitas. Meski mengalami fluktuasi, Manajemen Bank BNI berhasil meningkatkan kinerja operasional dan profitabilitas di tengah tantangan ekonomi, dengan mengedepankan efisiensi dan manajemen risiko.

Sebagian besar penelitian sebelumnya cenderung menitik beratkan perhatian pada perusahaan perbankan BUMN yang terdaftar di IDX secara keseluruhan dan tidak secara khusus meneliti di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Selain itu, data keuangan yang digunakan dalam penelitian sebelumnya menggunakan periode sebelum tahun 2019, sehingga belum mempertimbangkan kondisi ekonomi terbaru serta dampak pandemi COVID-19 terhadap industri perbankan.

Dengan mempertimbangkan kekurangan pada penelitian sebelumnya, peneliti tertarik melaksanakan penelitian dengan judul “Pengaruh Net Interest Margin, Non-Performing Loan, dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap terhadap profitabilitas PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode 2015—2024”.

2. Pengembangan Hipotesis

Pengaruh NIM Terhadap Profitabilitas

NIM merupakan rasio keuangan yang digunakan oleh perusahaan perbankan dalam mengukur seberapa efisien bank dalam mengelola aset produktifnya. Menurut (Lestari and Setianegara, 2020) NIM adalah rasio yang menggambarkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola aset produktif untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih. Penelitian yang dilakukan oleh (Mayasari, 2022) NIM memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sama halnya dengan penelitian dari (Putri and Satrio, 2019) yang menyatakan bahwa NIM berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan. Berbeda dengan penelitian dari (Ardianti and Zulkifli, 2024) yang menyatakan bahwa NIM tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan.

H1: Diduga Net Interest Margin (NIM) secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Pengaruh NPL Terhadap Profitabilitas

NPL merupakan pinjaman yang diberikan oleh bank kepada peminjam namun terlambat dalam melunasi atau tidak dapat melunasi pinjaman oleh peminjam. (Putri and Satrio, 2019) berpendapat NPL adalah sebagai rasio yang mencerminkan kemampuan bank dalam mengolah kredit yang disalurkan, namun mengalami keterlambatan pembayaran, berisiko gagal bayar, dan tidak dapat ditagih. Sedangkan (Mustabsyirah et al., 2024) berpendapat NPL merupakan pinjaman dimana debitur tidak memenuhi kriteria atau ketentuan yang telah disepakati sebelumnya mengenai cara pembayaran bunga, pengembalian pokok pinjaman, dan lain sebagainya. Penelitian yang telah dilakukan oleh (Fajar, Pinondang and Tarigan, 2015) dan (Salam, 2021) menyatakan bahwa NPL memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Berbalik dengan penemuan yang didapat oleh (Lestari and Setianegara, 2020) menyatakan NPL tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

H2: Diduga Non-Performing Loan (NPL) secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Pengaruh BOPO Terhadap Profitabilitas

BOPO adalah rasio yang digunakan oleh perusahaan dalam mengukur efisiensi kinerja bank dalam menjalankan aktivitas perusahaan. Menurut (Lestari and Setianegara, 2020) BOPO merupakan rasio yang membandingkan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional. Sedangkan (Budianto and Dewi, 2023) mengatakan bahwa BOPO merupakan rasio yang membandingkan antara beban operasional yang dikeluarkan bank dengan pendapatan operasional yang diterima dari kegiatan operasional seperti bunga kredit, bunga simpanan, dan komisi. Semakin rendah BOPO, maka semakin baik kinerja bank, karena menunjukkan efisiensi dalam pemanfaatan sumber daya yang dimiliki bank. Penelitian yang dilakukan oleh (Fahru Rachman, Muslim and Widiastuti, 2023), (Lestari and Setianegara, 2020) dan (Tendean, 2012) menyatakan bahwa BOPO berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Berbalik dengan penelitian dari (Mayasari, 2022) yang menyatakan bahwa BOPO tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

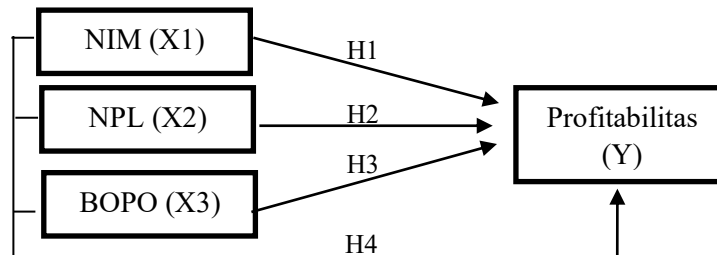
H3: Diduga Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Pengaruh NIM, NPL Dan BOPO Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan penelitian dan pengertian yang sudah dijelaskan, terdapat pengaruh yang signifikan dari ketiga variabel terhadap profitabilitas. Dengan demikian secara bersamaan, ketiga variabel tersebut memengaruhi profitabilitas.

H4: Diduga NIM, NPL, dan BOPO secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Kerangka Pemikiran



3. Metodologi Penelitian

Adapun dari penelitian ini menggunakan pendekatan dengan metode kuantitatif karena memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antar variabel bebas terpilih dengan variabel terikat terpilih sesuai kriteria tertentu dengan mencari data, mengumpulkan data, mengolah data, dan menganalisis serta menarik kesimpulan. Penelitian menggunakan metode tersebut agar mampu membuktikan bagaimana pengaruh NIM, NPL, dan BOPO terhadap profitabilitas pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Populasi pada penelitian yaitu seluruh laporan keuangan tahunan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Sampel yang diambil adalah laporan keuangan selama 10 tahun terakhir, yakni dari tahun 2015 sampai 2024 dengan teknik Purposive Sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu seperti ketersediaan dan kelengkapan data variabel penelitian yaitu NIM, NPL, BOPO dan ROA. Jenis data yang dipakai merupakan data sekunder yang diambil dari laporan keuangan tahunan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang telah diaudit dan dipublikasi di situs resmi Bank BNI dan Bursa Efek Indonesia (IDX).

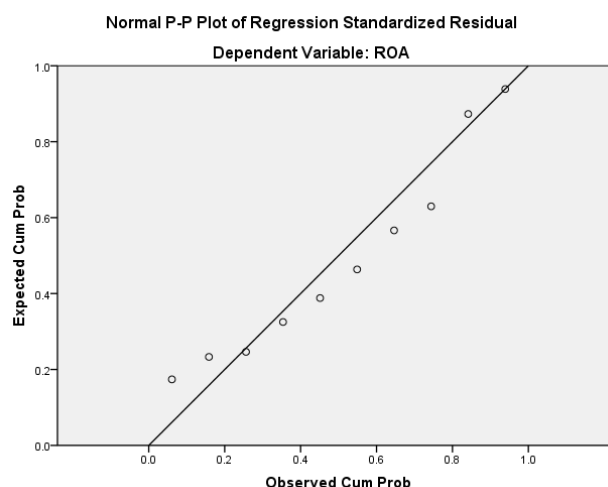
Data yang dikumpulkan diuji dengan menggunakan Regresi Linier Berganda untuk mengetahui ketiga variabel tersebut baik secara simultan maupun parsial. Proses pengujian dilakukan dengan bantuan SPSS, dimulai dengan Uji Asumsi Klasik (Normalitas, Multikolinearitas, Heteroskedastisitas, dan Autokorelasi) untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan telah memenuhi kriteria statistik. Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis melalui uji t dan uji f kemudian Koefisien Determinasi.

4. Hasil Penelitian

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Gambar 1
Uji Normalitas



Sumber: Data diolah dari SPSS 24

Gambar di atas menggambarkan titik data tersebar di area garis diagonal dan memiliki pola yang searah. Temuan ini mengindikasikan bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki distribusi data yang normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 1
Uji Multikolinieritas

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	5.878	.351		16.742	.000		
	NIM	.334	.027	.331	12.535	.000	.970	1.031
	NPL	-.270	.056	-.285	-4.800	.003	.192	5.212
	BOPO	-.062	.006	-.638	-10.664	.000	.189	5.281

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah dari SPSS 24

Tabel di atas menunjukkan besaran VIF dari NIM sebesar 1.031, NPL 5,212 dan BOPO sebesar 5,281. Dengan demikian, disimpulkan bahwa VIF semua variabel independen berada dibawah 10 dan nilai *Tolerance* lebih kecil dari 1. Maka disimpulkan VIF semua variabel bebas yang berada dibawah 10 dan nilai *Tolerance* kurang dari 1. Ini menunjukkan tidak ada gejala multikolinieritas pada model regresi ini.

Uji Autokorelasi

Tabel 2
Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.998 ^a	.996	.994	.0575	2.572

a. Predictors: (Constant), BOPO, NIM, NPL

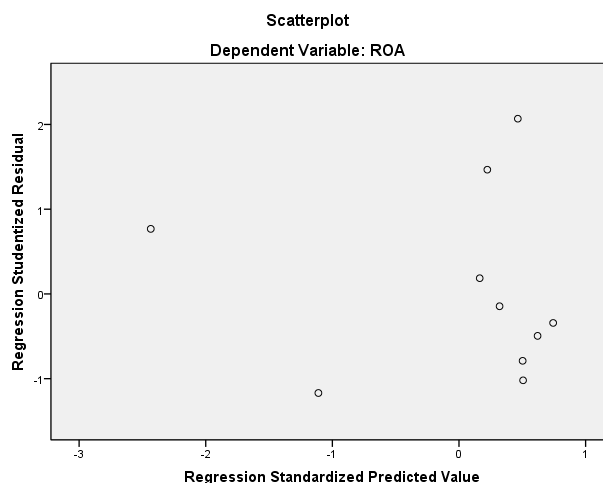
b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah dari SPSS 24

Tabel diatas menunjukkan nilai DW sebesar 2.572 yang mendekati 2, dapat ditarik kesimpulan bahwa model regresi ini tidak ada auto korelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Gambar 2
Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data diolah dari SPSS 24

Gambar di atas merupakan model *Scatterplot* menunjukkan dimana titik-titik data yang tersebar secara tidak merata di area angka 0 tanpa membentuk suatu pola tertentu pada 1 lokasi. Oleh karena itu, pada uji regresi ini tidak terjadi masalah Heteroskedastisitas.

Teknik Analisis
Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 3
Hasil Analisis Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.878	.351		16.742	.000		
	NIM	.334	.027	.331	12.535	.000	.970	1.031
	NPL	-.270	.056	-.285	-4.800	.003	.192	5.212
	BOPO	-.062	.006	-.638	-10.664	.000	.189	5.281

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah dari SPSS 24

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat model regresi untuk Profitabilitas Pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai berikut:

$$Y = 5.878 + .334 (X1) - .270 (X2) - .062 (X3) + e$$

Berdasarkan model regresi yang ditampilkan di atas, hasil dari regresi berganda dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Konstanta: 5.878**, berarti jika nilai NIM, NPL dan BOPO sama dengan 0, maka besarnya nilai profitabilitas adalah **5.878**.
- Koefisien regresi NIM: 0.334**, berarti setiap perubahan satu persen pada NIM, dan variabel lain (NPL dan BOPO) diasumsikan tetap. Maka besarnya profitabilitas akan mengalami peningkatan sebesar **0.334**.
- Koefisien regresi NPL: -0,270**, berarti setiap perubahan satu persen pada NPL, dan variabel lain (NIM dan BOPO) diasumsikan tetap. Maka besarnya profitabilitas akan mengalami penurunan sebesar **-0,270**.
- Koefisien regresi BOPO: -0.062**, berarti setiap perubahan satu persen pada BOPO, dan variabel lain (NIM dan NPL) diasumsikan tetap. Maka besarnya profitabilitas akan mengalami penurunan sebesar **-0.062**.

Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4
Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.998 ^a	.996	.994	.0575

a. Predictors: (Constant), BOPO, NIM, NPL

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah dari SPSS 24

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai koefisien determinasi R-Square sebesar 0,996. Ini menunjukkan bahwa sebesar 99,6% varian dari profitabilitas dapat dijelaskan oleh variabel NIM, NPL, dan BOPO. Sedangkan sisanya (100%-99,6%=0,4%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Uji Hipotesis
Uji Parsial (Uji T)

Tabel 5
Uji T (Uji Hipotesis)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.878	.351		16.742	.000		
	NIM	.334	.027	.331	12.535	.000	.970	1.031
	NPL	-.270	.056	-.285	-4.800	.003	.192	5.212
	BOPO	-.062	.006	-.638	-10.664	.000	.189	5.281

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah dari SPSS 24

Berdasarkan tabel diatas:

- NIM menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,00 yang berada di bawah ambang batas 0,05, serta memiliki nilai t hitung sebesar 12,535 yang lebih besar dibandingkan t tabel

sebesar 1,85955. Berdasarkan hasil tersebut, H₀ ditolak dan H₁ diterima, yang berarti NIM berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.

2. NPL memiliki nilai signifikansi 0,03 yang lebih kecil dari 0,05, dengan nilai t hitung sebesar -4,800 yang lebih kecil dari t tabel 1,85955. Dengan hasil ini, H₀ ditolak dan H₂ diterima. Artinya, NPL memberikan pengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
3. BOPO mencatat nilai signifikansi sebesar 0,00 yang lebih rendah dari 0,05, serta nilai t hitung -10,664 yang berada di bawah nilai t tabel 1,85955. Oleh karena itu, H₀ ditolak dan H₃ diterima, yang mengindikasikan bahwa BOPO secara signifikan memengaruhi profitabilitas.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 6
Uji F (Simultan)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.861	3	1.620	489.712	.000 ^a
	Residual	.020	6	.003		
	Total	4.881	9			

a. Predictors: (Constant), BOPO, NIM, NPL

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah dari SPSS 24

Hasil yang didapatkan dari uji F (simultan) bahwa diketahui F hitung 489.712 dengan besaran signifikan sebesar $0,00 < 0,05$ berarti Variabel Independen NIM, NPL dan BOPO berpengaruh signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap Variabel Dependen profitabilitas.

5. Pembahasan

Pengaruh Net Interest Margin Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa secara parsial NIM berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Nilai t hitung sebesar 12,535 dengan tingkat signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa peningkatan NIM akan berdampak pada meningkatnya profitabilitas. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Putri and Satrio, 2019) yang menyimpulkan bahwa NIM secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh Non-Performing Loan Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji t yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa secara parsial NPL memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Nilai t hitung yang diperoleh adalah -4,800 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,003, yang berada di bawah ambang batas 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan nilai NPL akan menyebabkan penurunan profitabilitas. Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya oleh (Salam, 2021) yang menyatakan bahwa NPL berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan uji t, “dapat disimpulkan bahwa BOPO memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap profitabilitas PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Nilai t hitung yang diperoleh adalah -10,664 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000, yang berada di bawah batas signifikansi 0,05. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin besar biaya operasional dibandingkan” dengan pendapatan operasional, maka tingkat profitabilitas akan semakin menurun. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh (Fahru Rachman, Muslim and Widiastuti, 2023) dan (Tendean, 2012) yang berpendapat bahwa BOPO berpengaruh terhadap profitabilitas.

Net Interest Margin, Non-Performing Loan dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional secara simultan berpengaruh terhadap Profitabilitas.

Hasil dari uji f menyatakan bahwa “Net Interest Margin, Non-Performing Loan dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional” secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap profitabilitas. Ini memperlihatkan bahwa penggunaan variabel independen relevan digunakan sebagai prediksi dalam menilai variabel dependen.

6. Kesimpulan, Keterbatasan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan diatas, ditariklah kesimpulan sebagai berikut:

Net Interest Margin, NIM terbukti berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Dimana Meningkatnya nilai rasio NIM, maka semakin tinggi pula tingkat profitabilitas yang didapatkan perusahaan. Sebaliknya, jika NIM semakin rendah maka tingkat profitabilitas yang di dapatkan akan turun.

Non-Performing Loan. NPL terbukti secara parsial berpengaruh positif terhadap profitabilitas PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Dimana meningkatnya nilai NPL, maka akan berkurangnya profitabilitas yang akan didapatkan oleh perusahaan.

Biaya Operasional Pendapatan Operasional. BOPO terbukti secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Dimana semakin tinggi biaya operasional, maka semakin rendah tingkat profitabilitas yang didapatkan oleh perusahaan.

Net Interest Margin, Non-Performing Loan dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional. NIM, NPL, dan BOPO terbukti memiliki pengaruh signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap profitabilitas PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Keterbatasan dan Saran

Hasil pembahasan diatas, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan kepada berbagai pihak perusahaan. Manajemen Bank BNI sebaiknya meningkatkan NIM dengan mengoptimalkan strategi penyaluran kredit, menurunkan NPL, melalui penguatan manajemen risiko kredit, dan menurunkan BOPO dengan meningkatkan efisiensi operasional dan digitalisasi layanan perbankan. Pemegang otoritas perbankan diharapkan dapat memberikan kebijakan yang mendukung efisiensi operasional dan memperkuat pengawasan terhadap pengelolaan kredit.

Sementara itu, untuk penelitian yang akan datang, diharapkan agar periode penelitian diperpanjang, menambahkan variabel lain seperti CAR atau LDR, dan memperluas objek penelitian dengan membandingkan beberapa bank BUMN atau bank swasta untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan manajemen bank dan para pengambil keputusan dapat mengambil langkah strategis yang lebih tepat dalam meningkatkan profitabilitas perbankan di Indonesia

Referensi

- Ardianti, Y.N. and Zulkifli, Z. (2024) 'Analisis Pengaruh Car, Bopo, Nim Dan Lfr Terhadap Roa Pada Pt Bank Neo Commerce Tbk Tahun 2016-2022', *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 4(2), pp. 629–652. Available at: <https://doi.org/10.32477/jrabi.v4i2.1032>.
- Brigham, E.F. and Houston, J.F. (2019) *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1*. Cengage Learning.
- Budianto, E.W.H. and Dewi, N.D.T. (2023) 'Pemetaan Penelitian Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) pada Perbankan Syariah dan Konvensional: Studi Bibliometrik VOSviewer dan Literature Review', *JAF- Journal of Accounting and Finance*, 7(1), p. 34. Available at: <https://doi.org/10.25124/jaf.v7i1.5995>.
- Fahru Rachman, Muslim, A. and Widiastuti, M.C. (2023) 'Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Di Indonesia Yang Dimoderasi Oleh Ukuran', *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 10(3), pp. 1741–1758. Available at: <https://doi.org/10.35794/jmbi.v10i3.50410>.
- Fajar, S.S., Pinondang, A. and Tarigan, P. (2015) 'Pengaruh non performing loan (NPL) dan likuiditas terhadap profitabilitas pada Bank Rakyat Indonesia, TBK yang tercatat di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal FINANCIAL*, 1(2), p. 25. Available at: www.idx.co.id.
- Hendari, S. et al. (2024) 'Penilaian Aspek Profitabilitas pada Bank yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal Manajemen Dan Perbankan (Jumpa)*, 11(1), pp. 23–36. Available at: <https://doi.org/10.55963/jumpa.v11i1.604>.
- Lestari, W.D. and Setianegara, R.G. (2020) 'ANALISIS PENGARUH NIM, BOPO, LDR, DAN NPL TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Kasus Pada Bank Umum Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)', *Keunis*, 8(1), p. 82. Available at: <https://doi.org/10.32497/keunis.v8i1.2136>.
- Mayasari, N.N.S. (2022) 'PENGARUH NIM, BOPO, CAR DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN', 20(1), pp. 105–123.
- Mustabsyirah, A. et al. (2024) 'Pengaruh Non Performing Loan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu rasio profitabilitas . Berdasarkan penelitian Noordiatmoko [2020], rasio Corporate Governance , earnings dan capital . Menurut B', 9(1), pp. 57–70.
- Nirawati, L. et al. (2022) 'Profitabilitas dalam Perusahaan', *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 5(1), pp. 60–68.
- Putri, A.S. and Satrio, B. (2019) 'Pengaruh CAR, NPL BOPO, LDR dan NIM Terhadap Profitabilitas pada Perbankan', *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 8(7), pp. 1–20. Available at: <https://doi.org/10.24127/jurim.v8i7.1032>.
- Salam, A. (2021) 'Jurnal Ilmu Manajemen', *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(1), pp. 48–56.
- Suryadi, A.A., Rinofah, R. and Sari, P.P. (2022) 'Analisis CAR, NPL, BOPO dan LDR terhadap Profitabilitas', *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(4), pp. 1032–1049. Available at: <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i4.775>.